

BAB V

PENUTUP

UKHUWAH ISLAMİYAH ISLAMİYAH DALAM ANIMASI SYAMIL DAN DODO EPISODE 1-4

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap film animasi Syamil dan Dodo episode 1-4 di TVKU Semarang menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa ukhuwah Islamiyah dalam film animasi Syamil dan Dodo yaitu:

1. Ukhuwah fi al ubudiyah adalah makhluk diciptakan dari Tuhan yang sama dan semuanya merupakan hamba. Jadi adanya persaudaraan dilatar belakangi oleh persamaan dari perspektif hamba.
2. Ukhuwah fi al insaniyah adalah seluruh umat manusia adalah saudara.
3. Ukhuwah fi al wathoniyah wa al nashob adalah persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan
4. Ukhuwah fi din al Islam adalah persaudaraan antar sesama muslim

B. Saran-Saran

1. Produksi Animasi PT Nada Cipta Raya

Esensi pesan pada Animasi sangat bagus, karena memperkenalkan tentang Islam dengan kemasan pesan yang menarik. PT Nada Cipta Raya harus memperhatikan mengenai animasi yang diproduksi. Animasi tersebut masih sangat sederhana. Animasi yang dibuat merupakan animasi dua Dimensi (2D) yang masih sangat kasar gerakannya. Animasi seperti ini merupakan animasi yang sangat diminati pada tahun 1990-an. Kesimpulan dari saran ini adalah buatlah animasi yang kekinian.

2. Masyarakat

Animasi Syamil dan Dodo merupakan animasi yang ditayangkan pada stasiun lokal. Masyarakat harus tertarik pula pada tayangan televisi lokal yang berkualitas dan bermutu. Tayangan televisi nasional tidak selamanya menarik dan pas untuk dikonsumsi setiap hari. Masyarakat harus mampu *melek media* (literasi media) untuk memilih dan memilah tayangan animasi yang pas dan cocok untuk mendampingi putra dan putrinya pada masa pertumbuhan.

C. Penutup

Syukur kepada Allah SWT senantiasa peneliti panjatkan untuk menyelesaikan karya ilmiah dengan judul *Ukhuwah Islamiyah Dalam Animasi Syamil Dan Dodo Episode 1-4 Di TVKU Semarang*. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini. Kritik dan saran senantiasa saya butuhkan untuk perbaikan. Peribahasa lama mengatakan tak ada gading yang tak retak. Cukup sekian gambaran umum mengenai penelitian ini. Terima kasih. Semoga ridho Allah SWT selalu tercurah kepada kita semua. *Wallahu a'alam*.